

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019 DAN/*AND* 2018

PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.

Jakarta - Head Office
Sinarmas MSIG Tower 42Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav 21
Setiabudi - Jakarta 12920
Phone : 021 - 2918 9191
Fax : 021 - 2918 9199

**PT UNI-CHARM INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
("Grup")****SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP
TANGGAL SERTA TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2019****PT UNI-CHARM INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
(the "Group")****BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF THE GROUP
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER
2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuji Ishii
Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta Selatan
Alamat rumah : Apt. The Capital Residence
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 2918 9191
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Junichiro Onishi
Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
Alamat rumah : Apt. The Peak, Tower Regal 20 D
Jl. Setiabudi Raya No. 9
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 8911 9601
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Yuji Ishii
Office address : Sinarmas MSIG Tower 42nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
South Jakarta
Residential address : The Capital Residence Apt.
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 - 2918 9191
Title : President Director
2. Name : Junichiro Onishi
Office address : Kawasan Industri KIIC
Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
Residential address : The Peak Apt., Tower Regal 20 D
Jl. Setiabudi Raya No. 9
South Jakarta
Telephone No. : 021 - 8911 9601
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
28 Februari/February 2020


Yuji Ishii
Presiden Direktur/President Director


Junichiro Onishi
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNI-CHARM INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
28 Februari/February 2020

Nita Skolastika Ruslim, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0232

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00230/2.1025/AU.1/04/0232-3/1/II/2020

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,986,649	5	1,140,083	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1,088	6	1,133	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	274,252	7,26c	215,751	Related parties -
- Pihak ketiga	2,093,734	7	1,573,963	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	12,525	26c	12,200	Related parties -
- Pihak ketiga	7,510		3,391	Third parties -
Persediaan	638,942	8	724,227	Inventories
Aset dimiliki untuk dijual	-	11	60,492	Assets held for sale
Pajak dibayar dimuka		10a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	326,236		140,812	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	171,580		169,753	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	49,125	9	103,391	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>5,561,641</u>		<u>4,145,196</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	2,637,295	11	2,940,768	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	114,188	10d	90,783	Deferred tax assets
Uang jaminan	2,929		2,900	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,754,412</u>		<u>3,034,451</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>8,316,053</u>		<u>7,179,647</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	54,516	12,26c	46,659	Related parties -
- Pihak ketiga	784,978	12	885,017	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	10,935	26c	23,282	Related parties -
- Pihak ketiga	38,687		84,295	Third parties -
Akrual dan provisi	1,154,361	13	1,016,736	Accruals and provisions
Utang derivatif	2,514		1,142	Derivative payables
Utang pajak		10b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	79,881		31,676	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	11,259		10,239	Other taxes -
Pinjaman bank	140,899	14	256,364	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	<u>36,849</u>	26e	<u>38,386</u>	Intercompany loans - current maturity
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,314,879</u>		<u>2,393,796</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman pihak berelasi	1,520,460	26e	1,884,293	Intercompany loans
Liabilitas imbalan kerja	<u>139,105</u>	15	<u>103,854</u>	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,659,565</u>		<u>1,988,147</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,974,444</u>		<u>4,381,943</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:		16		Share capital:
Saham biasa – modal dasar 1.330.103.160.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657		-	Ordinary shares – authorised 1,330,103,160,000 shares, issued and fully paid 4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Saham seri A – modal dasar 20.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 6.350 saham dengan nilai nominal Rp 4.325.400 (jumlah penuh) per saham	-		27,466	Series A shares – authorised 20,000 shares, issued and fully paid 6,350 shares with par value of Rp 4,325,400 (full amount) per share
Saham seri B – modal dasar 35.500 saham, ditempatkan dan disetor penuh 17.700 saham dengan nilai nominal Rp 17.235.000 (jumlah penuh) per saham	-		305,060	Series B shares – authorised 35,500 shares, issued and fully paid 17,700 shares with par value of Rp 17,235,000 (full amount) per share
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	17	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,061,876	18	(8,849)	Additional paid-in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	476		-	Employee stock allocation reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	19	5,700	Appropriated -
- Belum dicadangkan	2,785,326		2,456,640	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,341,343		2,797,520	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	266		184	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	4,341,609		2,797,704	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8,316,053		7,179,647	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	8,519,760	20	8,350,583	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,372,253)</u>	21	<u>(6,240,508)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,147,507		2,110,075	Gross profit
Beban penjualan	(1,304,190)	22a	(1,432,461)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(254,875)	22b	(174,214)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	29,566		27,241	Finance income
Biaya keuangan	(44,012)	23	(51,508)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	40,758		(183,845)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban pajak	(70,792)		(11,918)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>5,412</u>	24	<u>6,510</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	549,374		289,880	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(150,670)</u>	10c	<u>(108,724)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>398,704</u>		<u>181,156</u>	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(12,175)	15	24,470	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	<u>3,044</u>	10d	<u>(6,118)</u>	Related income tax -
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(9,131)</u>		<u>18,352</u>	Total other comprehensive (loss)/income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>389,573</u></u>		<u><u>199,508</u></u>	Total comprehensive income for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	398,620		181,256	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>84</u>		<u>(100)</u>	Non-controlling interest
	<u><u>398,704</u></u>		<u><u>181,156</u></u>	
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	389,491		199,607	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>82</u>		<u>(99)</u>	Non-controlling interest
	<u><u>389,573</u></u>		<u><u>199,508</u></u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	96	25	55 ^{*)}	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 25

As restated, refer to Note 25 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital		Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2018	27,466	305,060	11,503	(8,849)	-	5,700	2,257,033	283	2,597,913	2,598,196
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	181,256	(100)	181,256	181,156
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	18,351	1	18,351	18,352
Saldo 31 Desember 2018	27,466	305,060	11,503	(8,849)	-	5,700	2,456,640	184	2,797,520	2,797,704
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										
- Penerbitan saham baru	16,18	-	-	1,070,725	-	-	-	-	1,153,856	1,153,856
- Perubahan klasifikasi saham	16	(305,060)	-	-	-	-	-	-	-	-
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	476	-	-	-	476	476
Penambahan cadangan wajib	19	-	-	-	-	60,805	(60,805)	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	398,620	84	398,620	398,704
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(9,129)	(2)	(9,129)	(9,131)
Saldo 31 Desember 2019	-	-	11,503	1,061,876	476	66,505	2,785,326	266	4,341,343	4,341,609

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	9,367,819		9,612,182	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(8,539,917)		(8,614,717)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(396,086)		(376,823)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	21,709		68,753	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(18,601)		(22,632)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	434,924		666,763	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(310,736)		(112,245)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil restitusi pajak	2,086		121,445	<i>Receipt from result of tax assessments</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	29,566		27,241	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(44,578)		(51,233)	<i>Payment of finance cost</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>111,262</u>		<u>651,971</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(49,697)		(135,750)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	45	11	713	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	51,828		-	<i>Proceeds from sale of assets held for sale</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>2,176</u>		<u>(135,037)</u>	Net cash flows provided from/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari penerbitan saham baru	1,246,971	16	-	<i>Proceed from issuance of new shares</i>
Pembayaran biaya emisi saham	(93,115)	18	-	<i>Payment of share issuance costs</i>
Penerimaan pinjaman bank	182,474	31b	216,492	<i>Proceed from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(293,878)	31b	(489,140)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(308,632)	31b	(219,412)	<i>Payment of intercompany loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>733,820</u>		<u>(492,060)</u>	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	847,258		24,874	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,140,083		1,110,939	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(692)		4,270	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,986,649</u>	5	<u>1,140,083</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 172 tanggal 26 September 2019 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Perubahan nilai nominal dan klasifikasi saham, serta peningkatan modal dasar Perusahaan (lihat Catatan 16).
2. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").
3. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
4. Menyetujui pengeluaran saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 831.314.400 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham, atau sebanyak-banyaknya sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
5. Menyetujui program Alokasi Saham Kepada Karyawan dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 0,2% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham.
6. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (lihat Catatan 1d).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.TH.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 172 dated 26 September 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in relation to the following items:

1. *Changes in the par value and share classification, and increased of the Company's authorised shares (see Note 16).*
2. *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering and enlist the Company's shares to the Indonesian Stock Exchange ("IDX").*
3. *Approved the change in the Company's status from private entity to public entity and change the Company's name into PT Uni-Charm Indonesia Tbk.*
4. *Approved the issuance of new shares through Initial Public Offering with maximum of 831,314,400 shares with par value of Rp 100 (full amount) per shares, or at the maximum of 20% of the Company's issued and fully paid shares.*
5. *Approved the Employee Stock Allocation program with allocation of maximum 0.2% from total new shares offered to the public in the Initial Public Offering.*
6. *Approved the change in composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (refer to Note 1d).*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077142.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 2 Oktober 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana dan popok bayi; dan memasarkan hasil produksi tersebut.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk utama Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek Bersifat Ekuitas kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 3 Oktober 2019 melalui surat No. 21/L/UCI/IX/2019. Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dengan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari BEI.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 20 Desember 2019. Komposisi pemegang saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham tersebut diungkapkan dalam Catatan 16.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information
(continued)

Notarial Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0077142.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 2 October 2019.

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing of sanitary napkin, night wing, panty liners and baby diapers; and selling these products.

The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its Subsidiary (the "Group") operates under Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

b. The Company's Initial Public Offering

The Company submitted a registration statement to the Financial Service Authority ("OJK") related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. 21/L/UCI/IX/2019 dated 3 October 2019. On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities with letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from IDX.

On 17 December 2019, the Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on 20 December 2019. The Company's shareholders composition after Initial Public Offering are disclosed in Note 16.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2019	2018
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Manufaktur <i>non-woven</i> dan kertas tisu/ <i>Manufacture of non- woven and tissue paper</i>	99%	2015	431,873	475,968

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Tadashi Nakai	Tadashi Nakai	President Commissioner
Komisaris :	Tetsuo Ukai	Tetsuo Ukai	Commissioners
	Ichiro Ozawa	Ichiro Ozawa	
Komisaris Independen :	Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih	Independent Commissioners
	Ubaidillah Nugraha	-	
	Suryamin Halim		
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Yuji Ishii	Yuji Ishii	President Director
Direktur :	Junichiro Onishi	Junichiro Onishi	Directors
	Sri Haryani	Kenichi Endo	
	Kurniawan Yuwono	Kurniawan Yuwono	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Ubaidillah Nugraha	-	Chairman
Anggota :	Tony Utartono	-	Members
	Hartono Saekun		

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.786 orang karyawan tetap (31 Desember 2018: 1.743 orang) - tidak diaudit.

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

As at 31 December 2019, the Company and its Subsidiary had 1,786 permanent employees (31 December 2018: 1,743 employees) - unaudited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary ("the Group") were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 28 February 2020.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d; serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative as disclosed in Note 2d; and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2019

Penerapan dari amandemen standar dan intepretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- PSAK 26 (Penyesuaian tahunan 2018) "Biaya pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian tahunan 2018) "Pajak penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Perubahan pada PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2020

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material"
- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen keuangan: fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became effective in 2019

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on 1 January 2019, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to PSAK 24 "Employee benefits"*
- *PSAK 26 (Annual improvement 2018) "Borrowing costs"*
- *PSAK 46 (Annual improvement 2018) "Income tax"*
- *ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"*
- *ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"*

Changes to the PSAK and ISAK which will be effective in 2020

New standards, amendments and interpretations issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective on 1 January 2020:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements"*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"*
- *PSAK 71 "Financial instruments"*
- *PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"*
- *PSAK 73 "Leases"*
- *Amendment to PSAK 71 "Financial instruments: prepayment features with negative compensation"*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang akan
berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the PSAK and ISAK which will
be effective in 2020 (continued)**

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption for PSAK 73 is permitted only if the Company applies PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before their effective date.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas Grup yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-In Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the consolidated profit or loss.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between Group companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas-entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2019
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901
1 Yen Jepang ("JPY")	128

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiary.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.

As at 31 December 2019 and 2018, the main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901	14,481	<i>United States Dollar ("USD") 1</i>
1 Yen Jepang ("JPY")	128	131	<i>Japanese Yen ("JPY") 1</i>

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi harga pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang; serta liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Setelah pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets

The Group had financial assets classified as loans and receivables, which consist of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, and refundable deposits.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

Financial liabilities

The Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions, bank loans, and long-term intercompany loans; and financial liabilities at fair value through profit or loss, which consist of derivative payables.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measured all financial liabilities at amortised cost using the effective interest method.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values at each reporting period.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito *held at call* pada bank dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila efek diskonto tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Manajemen menetapkan provisi atas penurunan nilai piutang ketika terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang mungkin tidak tertagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada periode dimana piutang tersebut tidak dapat tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa datang atas masing-masing persediaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held at call with banks with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial, less any provision for impairment.

Management establishes provision for impairment of receivables when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset dimiliki untuk dijual

Aset tetap diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai awal aset atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Aset tetap tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

i. Aset tetap

Grup menerapkan metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 - 12	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Assets held for sale

Fixed assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the assets to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised.

Fixed assets are not depreciated or amortised while they are classified as assets held for sale.

i. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land rights and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible asset and amortised during the period of the land rights.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Pensiun dan imbalan pascakerja lain

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU TK"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, dimana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Share issuance costs

Share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Labor Law, which represents an underlying defined benefit plan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain
(lanjutan)**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the consolidated profit or loss when incurred.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain
(lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup, disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, rabat, insentif, dan biaya promosi penjualan lain yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup, dan ketika risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang telah ditransfer ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi pajak dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of value added tax, returns, rebates, incentives, and other directly attributable sales promotion expenses.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the Group, and when the risks and rewards have been transferred to customer.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Taxation

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method, and provided for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tanggungan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tanggungan direalisasi atau liabilitas pajak tanggungan diselesaikan.

Aset pajak tanggungan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusian sama dengan labanya per saham dasar.

r. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

s. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 130,4 miliar (2018: Rp 155,9 miliar) terutama berasal dari kerugian/keuntungan nilai tukar mata uang asing pada posisi liabilitas moneter bersih. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak untuk masing-masing tahun.

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 15,9 miliar (2018: Rp 18,3 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak untuk masing-masing tahun.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.

As at 31 December 2019, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 130.4 billion lower/higher (2018: Rp 155.9 billion) mainly as a result of the foreign exchange loss/gain on net monetary liability. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax for each year.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of short-term bank loans and long-term intercompany loans.

As at 31 December 2019, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 15.9 billion lower/higher (2018: Rp 18.3 billion). The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax for each year.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas dan deposito pada bank dengan reputasi dan peringkat kredit yang baik.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Grup juga melakukan peninjauan secara berkala atas kredit pelanggan dan menerapkan limit kredit untuk menjaga risiko kredit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

	2019				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2019					
Utang usaha	839,494	-	-	-	839,494
Utang lain-lain	49,622	-	-	-	49,622
Akrual dan provisi	1,154,361	-	-	-	1,154,361
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:					
- Arus kas masuk	(189,425)	-	-	-	(189,425)
- Arus kas keluar	191,939	-	-	-	191,939
Pinjaman bank	141,678	-	-	-	141,678
Pinjaman pihak berelasi	65,123	1,621,361	78,692	-	1,765,176
Jumlah	2,252,792	1,621,361	78,692	-	3,952,845

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.

For cash and time deposits in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its large portion of cash and deposits at reputable banks with good credit ratings.

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. In addition, the Group performs regular credit reviews of its existing customers and uses credit limits to regulate credit risks.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

31 December 2019
Trade payables
Other payables
Accruals and provisions
Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
Cash inflows
Cash outflows
Bank loans
Intercompany loans
<i>Total</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	2018				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2018					
Utang usaha	931,676	-	-	-	931,676
Utang lain-lain	107,577	-	-	-	107,577
Akrual dan provisi	1,016,736	-	-	-	1,016,736
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:					
- Arus kas masuk	(100,877)	-	-	-	(100,877)
- Arus kas keluar	102,019	-	-	-	102,019
Pinjaman bank	260,117	-	-	-	260,117
Pinjaman pihak berelasi	68,135	68,235	1,875,990	-	2,012,360
Jumlah	<u>2,385,383</u>	<u>68,235</u>	<u>1,875,990</u>	<u>-</u>	<u>4,329,608</u>

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan pinjaman bank dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan pinjaman pihak berelasi dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Liquidity risk (continued)

		2018					
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2018							31 December 2018
Utang usaha		931,676	-	-	-	931,676	Trade payables
Utang lain-lain		107,577	-	-	-	107,577	Other payables
Akrual dan provisi		1,016,736	-	-	-	1,016,736	Accruals and provisions
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:							Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk		(100,877)	-	-	-	(100,877)	Cash inflows -
- Arus kas keluar		102,019	-	-	-	102,019	Cash outflows -
Pinjaman bank		260,117	-	-	-	260,117	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi		68,135	68,235	1,875,990	-	2,012,360	Intercompany loans
Jumlah		<u>2,385,383</u>	<u>68,235</u>	<u>1,875,990</u>	<u>-</u>	<u>4,329,608</u>	Total

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, other payables, accruals and provisions, and bank loans with maturities less than one year and intercompany loans with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Provisi penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usahanya secara individual untuk mengevaluasi nilai terpulihkan piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan penurunan nilai piutang usaha, termasuk profil umur piutang, kondisi keuangan aktual debitur, dan pengalaman historis piutang tak tertagih. Nilai terpulihkan aktual dari piutang usaha dapat berbeda dengan nilai yang diestimasi.

Provisi penurunan nilai persediaan

Grup menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan pada tiap tanggal pelaporan, termasuk tapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, dan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai tercatat persediaan.

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio using individual provisioning to assess recoverability of trade receivables at each reporting date. The Group considers several factors to determine impairment, including receivables aging profile, actual financial condition of debtors, and past default history. The actual realisable amount of trade receivables can be different from the estimates.

Provision for impairment of inventories

The Group establishes provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances at each reporting date, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, and estimated costs to be incurred to their sales. Uncertainty associated with these factors may results in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. Any difference between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018	
Kas	18	11	Cash on hand
Kas pada bank	1,986,631	1,140,072	Cash in banks
	1,986,649	1,140,083	

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas pada bank

Cash in banks

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,230,332	632,249	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	360,414	341,218	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	146,719	100	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108,117	90,489	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	101,906	4,891	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Central Asia Tbk	14,402	7,500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	6,184	220	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,002	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	570	1,424	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103	52	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1,969,749	1,078,143	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	9,073	53,709	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,979	7,262	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	432	421	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	291	426	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	107	111	PT Bank Mizuho Indonesia
	16,882	61,929	
Jumlah kas pada bank	<u>1,986,631</u>	<u>1,140,072</u>	Total cash in banks

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,05% - 5,69% (2018: 0,05% - 3,50%).

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.05% - 5.69% (2018: 0.05% - 3.50%).

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan sejak penempatannya sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has time deposits with maturity over three months since its placement as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third party:
Mata uang asing:			Foreign currencies:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	1,088	1,133	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka berkisar antara 0,90% - 1,15% (2018: 0,90% - 1,15%).

Interest rates per annum for time deposits were ranging between 0.90% - 1.15% (2018: 0.90% - 1.15%).

Deposito berjangka ini dijamin untuk transaksi pembelian dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

These time deposits are pledged as collateral for purchase transactions from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26c)			Related parties (Note 26c)
Rupiah	86,126	-	Rupiah
Mata uang asing	<u>188,126</u>	<u>215,751</u>	Foreign currencies
	<u>274,252</u>	<u>215,751</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,265,505	1,653,137	Rupiah
Mata uang asing	<u>3,801</u>	<u>32,228</u>	Foreign currencies
	2,269,306	1,685,365	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(175,572)</u>	<u>(111,402)</u>	Less: Provision for impairment of trade receivables
	<u>2,093,734</u>	<u>1,573,963</u>	
Jumlah piutang usaha	<u><u>2,367,986</u></u>	<u><u>1,789,714</u></u>	Total trade receivables

Analisis umur piutang usaha adalah:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1,482,649	1,593,059	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo:			Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	439,451	150,924	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	413,979	30,663	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	<u>207,479</u>	<u>126,470</u>	Above 6 months -
	<u>2,543,558</u>	<u>1,901,116</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 885,3 miliar (2018: Rp 196,6 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 885.3 billion (2018: Rp 196.6 billion) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 175,6 miliar (2018: Rp 111,4 miliar) telah mengalami penurunan nilai. Piutang yang mengalami penurunan nilai merupakan piutang kepada pelanggan pihak ketiga tertentu, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 175.6 billion (2018: Rp 111.4 billion) were impaired. The individually impaired receivables mainly relate to certain third party customers, which are unexpectedly experiencing difficult financial condition.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	111,402	108,970	Beginning balance
Penambahan	65,723	9,931	Addition
Pemulihan kembali	<u>(1,553)</u>	<u>(7,499)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u><u>175,572</u></u>	<u><u>111,402</u></u>	Ending balance

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group's trade receivables are not pledged as collateral.

8. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan baku dan barang setengah jadi	318,125	387,449
Barang dalam proses	246	2,280
Barang jadi	290,818	278,384
Barang dalam perjalanan	33,878	69,900
Bahan pembantu dan suku cadang	<u>1,930</u>	<u>2,617</u>
	644,997	740,630
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(6,055)</u>	<u>(16,403)</u>
	<u><u>638,942</u></u>	<u><u>724,227</u></u>

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	16,403	8,040
Penambahan	1,600	11,355
Pemulihan kembali	<u>(11,948)</u>	<u>(2,992)</u>
Saldo akhir	<u><u>6,055</u></u>	<u><u>16,403</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 695 miliar (2018: diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1 triliun). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

8. INVENTORIES

Raw materials and semi-finished goods
Work in progress
Finished goods
Goods in transit
Consumables and spareparts

Less: Provision for impairment of inventories

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	16,403	8,040
Penambahan	1,600	11,355
Pemulihan kembali	<u>(11,948)</u>	<u>(2,992)</u>
Saldo akhir	<u><u>6,055</u></u>	<u><u>16,403</u></u>

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

As at 31 December 2019, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 695 billion (2018: insured to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with total sum insured of Rp 1 trillion). The Group's management believes that inventories as at 31 December 2019 and 2018 were adequately insured.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group's inventories are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Promosi penjualan	38,586	91,446	<i>Sales promotion</i>
Sewa	8,303	9,183	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>2,236</u>	<u>2,762</u>	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
	<u><u>49,125</u></u>	<u><u>103,391</u></u>	

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Tahun fiskal 2016	252,043	65,490	<i>2016 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2015	48,838	48,838	<i>2015 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2013	<u>20,967</u>	<u>20,967</u>	<i>2013 fiscal year -</i>
	<u>321,848</u>	<u>135,295</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Lebih bayar:			<i>Overpayment:</i>
- Tahun fiskal 2019	1,357	-	<i>2019 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2018	3,031	3,031	<i>2018 fiscal year -</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters</i>
- Tahun fiskal 2017	<u>-</u>	<u>2,486</u>	<i>2017 fiscal year -</i>
	<u>4,388</u>	<u>5,517</u>	
Konsolidasian	<u><u>326,236</u></u>	<u><u>140,812</u></u>	Consolidated
Pajak lainnya Perusahaan			Other taxes The Company
Pajak Pertambahan Nilai	30,875	84,310	<i>Value added tax</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Tahun fiskal 2016	60,047	-	<i>2016 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2015	16,634	21,534	<i>2015 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2014	17,300	18,605	<i>2014 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2012	8,940	8,940	<i>2012 fiscal year -</i>
- Tahun fiskal 2011	<u>18,300</u>	<u>18,300</u>	<i>2011 fiscal year -</i>
	<u>152,096</u>	<u>151,689</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	<u>19,484</u>	<u>18,064</u>	<i>Value added tax</i>
Konsolidasian	<u><u>171,580</u></u>	<u><u>169,753</u></u>	Consolidated

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
- Pasal 25	3,584	1,416	Article 25 -
- Pasal 29	<u>76,297</u>	<u>30,260</u>	Article 29 -
	<u>79,881</u>	<u>31,676</u>	
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Konsolidasian	<u><u>79,881</u></u>	<u><u>31,676</u></u>	Consolidated
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 21	2,022	1,437	Article 21 -
- Pasal 22	127	127	Article 22 -
- Pasal 23	5,785	5,435	Article 23 -
- Pasal 26	1,915	2,055	Article 26 -
- Pasal 4 (2)	<u>1,318</u>	<u>669</u>	Article 4 (2) -
	<u>11,167</u>	<u>9,723</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
- Pasal 21	47	96	Article 21 -
- Pasal 22	8	-	Article 22 -
- Pasal 23	30	26	Article 23 -
- Pasal 26	-	390	Article 26 -
- Pasal 4 (2)	<u>7</u>	<u>4</u>	Article 4 (2) -
	<u>92</u>	<u>516</u>	
Konsolidasian	<u><u>11,259</u></u>	<u><u>10,239</u></u>	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	170,041	100,037	Current tax
Pajak tangguhan	(27,644)	(9,720)	Deferred tax
Beban pajak dari hasil pemeriksaan pajak	<u>-</u>	<u>16,452</u>	Tax expenses from tax audit result
	<u>142,397</u>	<u>106,769</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	990	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>7,223</u>	<u>1,776</u>	Deferred tax
	<u>8,213</u>	<u>1,776</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	171,031	100,037	Current tax
Pajak tangguhan	(20,421)	(7,944)	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	60	179	Deferred tax for unrealised profits
Beban pajak dari hasil pemeriksaan pajak	<u>-</u>	<u>16,452</u>	Tax expenses from tax audit result
	<u><u>150,670</u></u>	<u><u>108,724</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>549,374</u>	<u>289,880</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	137,344	72,470	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(7,773)	(6,814)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,099	26,790	Non-deductible expenses
Beban pajak dari hasil pemeriksaan pajak	-	16,452	Tax expenses from tax audit result
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>(174)</u>	Prior year adjustments
Beban pajak penghasilan	<u><u>150,670</u></u>	<u><u>108,724</u></u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	549,374	289,880	Consolidated profit before income tax
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
- (Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(16,328)	8,819	(Profit)/loss before income tax - of Subsidiary
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>(240)</u>	<u>(717)</u>	Adjustment for consolidation - elimination
	532,806	297,982	
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
- Perbedaan temporer	110,333	38,881	Temporary differences -
- Penghasilan kena pajak final	(30,841)	(27,240)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>67,866</u>	<u>90,528</u>	Non-deductible expenses -
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>680,164</u></u>	<u><u>400,151</u></u>	Taxable income of the Company

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba kena pajak Perusahaan	<u>680,164</u>	<u>400,151</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	170,041	100,037	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(93,744)</u>	<u>(69,777)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>76,297</u>	<u>30,260</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	990	-	<i>Current income tax expenses of Subsidiary</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>(2,347)</u>	<u>(3,031)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of Subsidiary</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u>(1,357)</u>	<u>(3,031)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of income tax of Subsidiary</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar untuk Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun 2019.

Taxable income based on the above reconciliation will be used as the basis for the 2019 annual corporate income tax return.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak telah memanfaatkan semua akumulasi rugi pajak yang belum terpakai.

As at 31 December 2019, Subsidiary already utilised all of the accumulated unused tax losses.

<u>Tahun pajak/Fiscal year</u> Entitas Anak/Subsidiary	<u>Tahun kadaluarsa/Year of expiry</u>	<u>Rugi pajak/Tax losses</u>	
		<u>2019</u>	<u>2018</u>
2015	2020	<u>-</u>	<u>36,213</u>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

		2019			
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Persediaan	4,101	(2,587)	-	1,514	Inventories
Piutang usaha	27,851	16,043	-	43,894	Trade receivables
Aset tetap	22,252	10,721	-	32,973	Fixed assets
Imbalan kerja	25,964	5,769	3,044	34,777	Employee benefits
Akrual dan provisi	1,430	(472)	-	958	Accruals and provisions
Rugi pajak	9,053	(9,053)	-	-	Tax losses
Keuntungan yang belum terealisasi	132	(60)	-	72	Unrealised profits
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	90,783	20,361	3,044	114,188	Consolidated deferred tax assets, net
		2018			
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Persediaan	2,010	2,091	-	4,101	Inventories
Piutang usaha	27,243	608	-	27,851	Trade receivables
Aset tetap	18,042	4,210	-	22,252	Fixed assets
Imbalan kerja	27,484	4,598	(6,118)	25,964	Employee benefits
Akrual dan provisi	1,112	318	-	1,430	Accruals and provisions
Rugi pajak	12,934	(3,881)	-	9,053	Tax losses
Keuntungan yang belum terealisasi	311	(179)	-	132	Unrealised profits
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	89,136	7,765	(6,118)	90,783	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 186,6 miliar, dibandingkan dengan lebih bayar Rp 65,5 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan keberatan.

Tahun fiskal 2016 - Pajak lainnya

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 62,6 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 37 miliar. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak untuk pajak penghasilan Pasal 23 dan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Oktober 2019. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai dan mengajukan keberatan sebesar Rp 60 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019, setelah membayar penuh kurang bayar tersebut, sementara sisanya Rp 2,6 miliar dibebankan ke laporan laba rugi. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan keberatan.

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 153,5 miliar, dibandingkan dengan Rp 218,8 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan menerima restitusi pajak tersebut pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 142,4 miliar sedangkan sisanya sebesar Rp 11,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

2016 fiscal year - Corporate income tax

In September 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 186.6 billion, as opposed to the overpayment of Rp 65.5 billion previously claimed. The Company disagreed with the tax assessment result and filed an objection to the Tax Office in December 2019 after paying the underpayments. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the objection results.

2016 fiscal year - Other taxes

In September 2019, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 62.6 billion and withholding tax Article 23 amounting to Rp 37 billion. The Company agreed with the tax assessment result for withholding tax Article 23 and has paid the underpayment in October 2019. The Company partially agreed with the decision regarding value added tax and filed an objection amounting to Rp 60 billion to the Tax Office in December 2019, after paying the underpayments, while the remaining Rp 2.6 billion was charged to the profit or loss. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the objection results.

2015 fiscal year - Corporate income tax

In April 2018, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 153.5 billion, as opposed to Rp 218.8 billion previously claimed. The Company received the refund in May 2018 amounting to Rp 142.4 billion while the remaining Rp 11.1 billion was compensated to several other taxes payable.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan
(lanjutan)

Perusahaan menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut dan membebaskan sebesar Rp 16,5 miliar ke laporan laba rugi. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas sisanya sebesar Rp 48,8 miliar yang kemudian ditolak pada bulan Juni 2019. Pada bulan September 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan Pasal 23 dan Pasal 26 dengan total sebesar Rp 30,5 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 6 miliar). Perusahaan membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp 20,1 miliar, sementara sisanya Rp 10,4 miliar dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2018 sejumlah Rp 21,5 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan Pasal 26. Selisihnya sejumlah Rp 9 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada bulan Juni - Juli 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan menyetujui sebagian hasil keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,6 miliar dan menyetujui penuh hasil keberatan atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 1,6 miliar dan membebarkannya pada laporan laba rugi tahun 2019. Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 18,3 miliar ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2015 fiscal year - Corporate income tax
(continued)

The Company partially agreed with the tax assessment result and charged Rp 16.5 billion to the profit or loss. In July 2018, the Company filed an objection to the Tax Office for the remaining Rp 48.8 billion which was subsequently rejected in June 2019. In September 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2015 fiscal year - Other taxes

In April 2018, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax, withholding tax Articles 23 and 26 totalling Rp 30.5 billion (including interest and penalty of Rp 6 billion). The Company paid the underpayments amounting to Rp 20.1 billion, while the remaining Rp 10.4 billion was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company filed objections to the Tax Office in July 2018 for the amount of Rp 21.5 billion related to value added tax and Article 26 income tax. The remaining Rp 9 billion was charged to the 2018 profit or loss.

In June - July 2019, the Tax Office rejected all of objections. The Company partially agreed with the objection result for value added tax amounting Rp 1.6 billion and fully agreed with the objection result for withholding tax Article 26 amounting Rp 1.6 billion and charged it to the 2019 profit or loss. In October 2019, the Company lodged a tax appeal for value added tax amounting to Rp 18.3 billion to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 - Pajak lainnya

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode April - Desember 2014 dan pajak penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 dengan total sebesar Rp 30,1 miliar (termasuk bunga sebesar Rp 11,3 miliar). Perusahaan tidak menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut sejumlah Rp 15,6 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai, dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Februari 2017 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya sebesar Rp 14,5 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Februari 2018, keberatan tersebut ditolak oleh Kantor Pajak dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei 2018. Pada bulan November 2019, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 14,3 miliar. Perusahaan menerima hasil banding dan membebankan Rp 1,3 miliar ke laporan laba rugi tahun 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp 3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 1,2 miliar). Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan September 2018 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Pada bulan September 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan November 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2014 fiscal year - Other taxes

In December 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for April - December 2014 period and withholding tax Articles 21 and 23 totalling Rp 30.1 billion (including interest of Rp 11.3 billion). The Company partially disagreed with the tax assessment result amounting to Rp 15.6 billion related to value added tax, and filed an objection to the Tax Office in February 2017 after paying the underpayments. The remaining difference of Rp 14.5 billion were charged to the 2016 profit or loss.

In February 2018, the objection was rejected by the Tax Office and the Company lodged an appeal to the Tax Court in May 2018. In November 2019, the appeal was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 14.3 billion. The Company accepted the appeal result and Rp 1.3 billion was charged to the 2019 profit or loss. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the refund.

In June 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - March 2014 period amounting to Rp 3 billion (including interest and penalty of Rp 1.2 billion). The Company disagreed with the decision and filed an objection to the Tax Office in September 2018 after paying the underpayments. In September 2019, the Tax Office rejected all of the objections. The Company lodged an appeal to the Tax Court in November 2019. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 25,1 miliar (termasuk denda sebesar Rp 8,2 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan mengajukan keberatan pada Kantor Pajak sebesar Rp 21 miliar setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada bulan Maret 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2012 - Pajak lainnya

Selama bulan Januari - April 2017, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2012 sebesar Rp 8,2 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 4 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima surat tagihan pajak untuk tambahan bunga dan denda sebesar Rp 684 juta yang dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sejumlah Rp 8,9 miliar, yang kemudian ditolak. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei - Juli 2018. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding tersebut. Pada bulan November 2019, banding disetujui penuh oleh Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2013 fiscal year - Corporate income tax

In December 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 25.1 billion (including penalty of Rp 8.2 billion). In March 2018, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp 21 billion after paying the full amount of the underpayment. The differences was charged to the 2018 profit or loss. In March 2019, the Tax Office rejected all objections. In May 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2012 fiscal year - Other taxes

During January - April 2017, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - December 2012 period amounting to Rp 8.2 billion (including interest and penalty of Rp 4 billion). In March 2018, the Company received tax collection letters for additional interest and penalty amounting to Rp 684 million which was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office for total amount of Rp 8.9 billion which were subsequently rejected. The Company lodged appeals to the Tax Court during May - July 2018. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the appeal results. In November 2019, the appeal was fully agreed by the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the refund.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2011 dan pajak penghasilan Pasal 23 dengan total sebesar Rp 18,3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 7,3 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, yang kemudian ditolak. Pada bulan April dan Desember 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Desember 2019, banding ditolak oleh Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses persiapan untuk mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan

Saat ini Entitas Anak sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas Anak belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Tahun fiskal 2018 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Mei 2018 sebesar Rp 5,1 miliar, sebagai hasil dari klaim sebelumnya sebesar Rp 5,2 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak, membebaskan selisihnya sebesar Rp 84 juta ke laporan laba rugi tahun berjalan, dan menerima pengembaliannya pada bulan Juli 2019 sebesar Rp 5 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 125 juta.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2018 sebesar Rp 7,3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 7,1 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 229 juta.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2011 fiscal year - Other taxes

In June 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for June - December 2011 period and withholding Article 23 totalling Rp 18.3 billion (including interest and penalty of Rp 7.3 billion). The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office, which were subsequently rejected. In April and December 2017, the Company lodged appeals to the Tax Court. In December 2019, the appeal was rejected by the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process to submit a judicial review to the Supreme Court.

Subsidiary

2018 fiscal year - Corporate income tax

The Subsidiary is currently being audited by the Tax Office for corporate income tax. Up to the date of these consolidated financial statements, the Subsidiary has yet to receive the results.

2018 fiscal year - Other taxes

In June 2019, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - May 2018 period amounting to Rp 5.1 billion, as opposed to Rp 5.2 billion previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results, charged the differences of Rp 84 million to current year profit or loss, and received the refund in July 2019 amounting to Rp 5 billion, after deducted with administration penalties of Rp 125 million.

In January 2020, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for period June - December 2018 amounting to Rp 7.3 billion as previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results and received the refund in February 2020 amounting to Rp 7.1 billion, after deducted with administration penalties of Rp 229 million.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2017 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2,5 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Mei 2019 sebesar Rp 2,1 miliar, setelah dikurangkan dengan kurang bayar pajak lainnya untuk tahun 2017 sebesar Rp 381 juta.

Tahun fiskal 2017 - Pajak lainnya

Pada bulan Juli 2018, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Juni 2017 sebesar Rp 5,7 miliar. Entitas Anak setuju dengan keputusan tersebut dan telah menerima restitusi pajak tersebut pada bulan Agustus 2018.

Pada bulan Januari 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juli - Desember 2017 sebesar Rp 5,5 miliar. Entitas Anak setuju dengan keputusan tersebut dan menerima restitusi pada bulan Februari 2019.

Pada bulan April 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat tagihan pajak dengan total Rp 381 juta berhubungan dengan pajak penghasilan Pasal 22, 23, dan pajak pertambahan nilai. Entitas Anak mengkompensasikan tagihan pajak ini dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2017 pada bulan Mei 2019.

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Juni 2018, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2,2 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim oleh Entitas Anak. Entitas Anak menyetujui keputusan tersebut dan telah menerima restitusi pada bulan Juli 2018.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary (continued)

2017 fiscal year - Corporate income tax

In April 2019, the Subsidiary received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 2.5 billion, as previously claimed by the Subsidiary. The Subsidiary agreed with the tax assessment result and received the refund in May 2019 amounting to Rp 2.1 billion, after deducted with underpayments of other taxes for 2017 fiscal year amounting to Rp 381 million.

2017 fiscal year - Other taxes

In July 2018, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - June 2017 period amounting to Rp 5.7 billion. The Subsidiary accepted the result and received the refund in August 2018.

In January 2019, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for July - December 2017 period amounting to Rp 5.5 billion. The Subsidiary accepted the results and received the refund in February 2019.

In April 2019, the Subsidiary received several tax collection letters totalling to Rp 381 million related to withholding tax Article 22, 23, and value added tax. The Subsidiary compensated this balance with the refund received from 2017 corporate income tax in May 2019.

2016 fiscal year - Corporate income tax

In June 2018, the Subsidiary received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 2.2 billion, as previously claimed by the Subsidiary. The Subsidiary agreed with the result and received the refund in July 2018.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2014-2016 - Pajak lainnya

Pada bulan Mei 2017, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2014 dan 2015, serta periode Januari - April 2016 dengan total sebesar Rp 41,8 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui keputusan tersebut dan menerima restitusi pada bulan Juni 2017.

Pada bulan Juli 2018, Kantor Pajak melakukan perluasan audit Pajak Pertambahan Nilai untuk periode yang sama seperti di atas dan mengeluarkan beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Maret - Desember 2014 sebesar Rp 28 juta dan periode Januari - Desember 2015 sebesar Rp 44 juta. Entitas Anak menyetujui hasil keputusan tersebut, membayar kurang bayar tersebut pada bulan Oktober 2018, dan membebankannya ke laporan laba rugi.

Pada bulan Januari 2018, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Mei - Desember 2016 sebesar Rp 6,1 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui keputusan tersebut dan menerima restitusi pada bulan Februari 2018.

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary (continued)

2014-2016 fiscal years - Other taxes

In May 2017, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for the 2014 and 2015 fiscal years, and for January - April 2016 period totalling Rp 41.8 billion, similar with the amount claimed. The Subsidiary agreed with the results and received the refund in June 2017.

In July 2018, the Tax Office extended the audits for the above periods and issued several tax assessment letters resulting in underpayments of value added tax for March - December 2014 period amounting to Rp 28 million and January - December 2015 period amounting to Rp 44 million. The Subsidiary agreed with the results, paid the underpayments in October 2018, and charged it to the profit or loss.

In January 2018, the Subsidiary received tax assessment letter confirming overpayment of value added tax for May - December 2016 period amounting to Rp 6.1 billion, as claimed previously. The Subsidiary agreed with the result and received the refund in February 2018.

Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in a Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Hak atas tanah	155,594	-	-	-	155,594	<i>Land rights</i>	
Bangunan	1,605,855	-	-	-	1,605,855	<i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan	3,420,217	25,432	(1,118)	25,687	3,470,218	<i>Machineries and equipments</i>	
Peralatan pabrik	24,252	129	-	79	24,460	<i>Factory equipments</i>	
Kendaraan bermotor	2,906	-	(749)	-	2,157	<i>Motor vehicles</i>	
Peralatan kantor	7,353	736	-	-	8,089	<i>Office equipments</i>	
Aset dalam pembangunan	10,193	22,222	-	(25,766)	6,649	<i>Construction in progress</i>	
	<u>5,226,370</u>	<u>48,519</u>	<u>(1,867)</u>	<u>-</u>	<u>5,273,022</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(485,848)	(80,126)	-	-	(565,974)	<i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan	(1,767,544)	(269,806)	304	-	(2,037,046)	<i>Machineries and equipments</i>	
Peralatan pabrik	(23,333)	(517)	-	-	(23,850)	<i>Factory equipments</i>	
Kendaraan bermotor	(2,815)	(23)	749	-	(2,089)	<i>Motor vehicles</i>	
Peralatan kantor	(6,062)	(706)	-	-	(6,768)	<i>Office equipments</i>	
	<u>(2,285,602)</u>	<u>(351,178)</u>	<u>1,053</u>	<u>-</u>	<u>(2,635,727)</u>		
Nilai buku bersih	<u>2,940,768</u>				<u>2,637,295</u>	Net book value	
2018							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Direklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassified to assets held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost	
Hak atas tanah	155,594	-	-	-	-	155,594	
Bangunan	1,605,855	-	-	-	-	1,605,855	
Mesin dan peralatan	3,402,838	22,169	(12,517)	83,680	(75,953)	3,420,217	
Peralatan pabrik	22,636	68	-	1,548	-	24,252	
Kendaraan bermotor	4,683	-	(1,777)	-	-	2,906	
Peralatan kantor	6,986	388	(21)	-	-	7,353	
Aset dalam pembangunan	5,597	89,824	-	(85,228)	-	10,193	
	<u>5,204,189</u>	<u>112,449</u>	<u>(14,315)</u>	<u>-</u>	<u>(75,953)</u>	<u>5,226,370</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(405,694)	(80,154)	-	-	-	(485,848)	
Mesin dan peralatan	(1,532,795)	(262,499)	12,269	20	15,461	(1,767,544)	
Peralatan pabrik	(21,853)	(1,452)	1	(29)	-	(23,333)	
Kendaraan bermotor	(4,232)	(182)	1,604	(5)	-	(2,815)	
Peralatan kantor	(5,234)	(842)	-	14	-	(6,062)	
	<u>(1,969,808)</u>	<u>(345,129)</u>	<u>13,874</u>	<u>-</u>	<u>15,461</u>	<u>(2,285,602)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,234,381</u>				<u>15,461</u>	<u>2,940,768</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	346,679	340,357	<i>Cost of revenue (Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	4,499	4,772	<i>General and administrative expenses (Note 22)</i>
	<u>351,178</u>	<u>345,129</u>	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Hasil penjualan	45	713	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(814)	(441)	<i>Net book value</i>
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 24)	<u>(769)</u>	<u>272</u>	<i>(Loss)/gain on sale of fixed assets (Note 24)</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, mesin dan peralatan tertentu yang tidak digunakan dengan nilai buku bersih 60,5 miliar telah direklasifikasi sebagai "Aset Dimiliki Untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah adanya persetujuan entitas induk untuk menjual aset tersebut. Manajemen telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk menjual aset tersebut dan transaksi telah diselesaikan pada bulan Mei 2019.

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sekitar 39% dari harga perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 383 miliar (2018: Rp 259 miliar).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi") adalah sebesar Rp 1,3 triliun pada tanggal 30 Juni 2019. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,6 triliun (2018: Rp 5 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

11. FIXED ASSETS (continued)

The land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management believes that the land rights can be extended without significant costs.

As at 31 December 2018, certain unused machineries and equipments with net book value of 60.5 billion has been reclassified to "Assets Held For Sale" in the consolidated statement of financial position, after approvals from parent entity to sell the assets. Management has performed necessary activities to sell the assets and the transaction has been completed in May 2019.

Construction in progress are expected to be completed in 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2019 was approximately 39% from the acquisition cost.

As at 31 December 2019, the Group had fixed assets which had been fully depreciated but were still used to support the Company's operation activities. The acquisition costs of these assets amounted to Rp 383 billion (2018: Rp 259 billion).

There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") is Rp 1.3 trillion as at 30 June 2019. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 10 July 2019.

As at 31 December 2019, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with sum insured amounting to Rp 5.6 trillion (2018: Rp 5 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2019 and 2018, management believes that there is no impairment of the Group's fixed assets.

The Group's fixed assets are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26c)	54,516	46,659	<i>Related parties (Note 26c)</i>
Pihak ketiga	<u>784,978</u>	<u>885,017</u>	<i>Third parties</i>
	<u><u>839,494</u></u>	<u><u>931,676</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, the carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	571,787	586,413	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>267,707</u>	<u>345,263</u>	<i>US Dollar</i>
	<u><u>839,494</u></u>	<u><u>931,676</u></u>	

13. AKRUAL DAN PROVISI

13. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26c)			<i>Related parties (Note 26c)</i>
Royalti	61,360	63,960	<i>Royalty</i>
Biaya keuangan	<u>778</u>	<u>1,344</u>	<i>Finance costs</i>
	<u><u>62,138</u></u>	<u><u>65,304</u></u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Promosi penjualan	876,573	780,403	<i>Sales promotion</i>
Pengangkutan	50,627	43,582	<i>Freight</i>
Jasa profesional	45,083	1,500	<i>Professional fee</i>
Iklan dan pemasaran	39,503	41,012	<i>Advertising and marketing</i>
Biaya karyawan	26,771	29,947	<i>Employee cost</i>
Gudang	15,238	21,227	<i>Warehousing</i>
Listrik	14,261	13,062	<i>Electricity</i>
Riset dan pengembangan	12,505	7,579	<i>Research and development</i>
Bahan baku dan barang jadi	5,389	6,942	<i>Materials and finished goods</i>
Retur penjualan	3,210	4,951	<i>Sales return</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>3,063</u>	<u>1,227</u>	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	<u><u>1,092,223</u></u>	<u><u>951,432</u></u>	
Jumlah akrual dan provisi	<u><u>1,154,361</u></u>	<u><u>1,016,736</u></u>	<i>Total accruals and provisions</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank BTPN Tbk	34,209	157,893	PT Bank BTPN Tbk
USD			USD
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	38,923	55,028	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank BTPN Tbk	67,767	43,443	PT Bank BTPN Tbk
	106,690	98,471	
Jumlah pinjaman bank	140,899	256,364	Total bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman bank merupakan pinjaman Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, bank loans represent loans of the Subsidiary with the details as follows:

2019								
Kreditur/Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (jumlah penuh/ full amount)	Pinjaman dalam mata uang asal/ Outstanding loan in original currency (jumlah penuh/ full amount)	Pinjaman dalam jutaan Rupiah/ Outstanding loan in million Rupiah	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Guarantee
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch	USD	USD 4,000,000	USD 2,800,000	38,923	16 November 2019- 16 November 2020	Bulanan/ Monthly	JIBOR+0.35%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	Rupiah	Rp 34,208,928,573	Rp 34,208,928,573	34,209	31 Desember/ December 2019- 31 Desember/ December 2020	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.45%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
	USD	USD 5,000,000	USD 4,875,000	67,767	31 Desember/ December 2019- 31 Desember/ December 2020	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.20%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans				140,899				
2018								
Kreditur/Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (jumlah penuh/ full amount)	Pinjaman dalam mata uang asing/ Outstanding loan in original currency (jumlah penuh/ full amount)	Pinjaman dalam jutaan Rupiah/ Outstanding loan in million Rupiah	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Guarantee
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch	USD	USD 4,000,000	USD 3,800,000	55,028	16 November 2018- 16 November 2019	Bulanan/ Monthly	JIBOR+0.35%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	Rupiah	Rp 157,892,857,144	Rp 157,892,857,144	157,893	31 Desember/ December 2018- 31 Desember/ December 2019	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.45%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
	USD	USD 5,000,000	USD 3,000,000	43,443	31 Desember/ December 2018- 31 Desember/ December 2019	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.20%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans				256,364				

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta, terdapat beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, dimana Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta, termasuk diantaranya: (1) menjual, menyewakan dan memindahkan aset diluar kegiatan usaha sehari-hari; (2) memberikan atau memperoleh pinjaman diluar kegiatan usaha sehari-hari, melakukan investasi dan meningkatkan partisipasi modal pada pihak lain; (3) membayar pinjaman lainnya lebih awal; (4) memperoleh, membeli atau menyewa aset di luar kegiatan usahanya sehari-hari; (5) bergabung dengan pihak lain; dan (6) bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pihak ketiga.

14. BANK LOANS (continued)

In the loan agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Subsidiary, in which the Subsidiary is not allowed to conduct certain actions without prior written consent from MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch, including the following: (1) sell, lease and transfer assets except in its ordinary course of business; (2) provide or obtain a loan except in its ordinary course of business, enter into an investment, increase equity participation with other parties; (3) early settlement of other loans; (4) acquire, purchase or lease assets except in its ordinary course of business; (5) merge with other parties; and (6) act as a guarantor against any third party obligations.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT KAPPA Konsultan Utama, aktuaris independen.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>139,105</u>	<u>103,854</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	103,854	109,933	<i>Beginning balance</i>
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	25,869	21,502	<i>Net expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	10,557	(38,470)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	2,166	11,264	<i>Changes in demographic assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(548)	2,736	<i>Experience adjustments -</i>
Pembayaran manfaat	(2,793)	(3,111)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>139,105</u>	<u>103,854</u>	<i>Ending balance</i>

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation as at 31 December 2019 and 2018 is calculated by PT KAPPA Konsultan Utama, independent actuaries.

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	17,261	13,917
Biaya bunga bersih	<u>8,608</u>	<u>7,585</u>
	<u><u>25,869</u></u>	<u><u>21,502</u></u>

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tingkat diskonto	7.6%	8.3%
Tingkat kenaikan gaji	9.0%	8.0% - 9.0%

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Dampak pada liabilitas imbalan pasti/ Impact to defined benefit obligation		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 18,146	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 22,109
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 22,513	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 18,853

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	17,261	13,917	Current service cost
	<u>8,608</u>	<u>7,585</u>	Net interest cost
	<u><u>25,869</u></u>	<u><u>21,502</u></u>	

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	7.6%	8.3%	Discount rate
	9.0%	8.0% - 9.0%	Salary increment rate

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2019 are as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan pasti/ Impact to defined benefit obligation		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 18,146	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 22,109
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 22,513	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 18,853

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 14,95 tahun, untuk memastikan ketersediaan dana yang akan dibayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Kurang dari satu tahun	1,566
Antara satu dan dua tahun	508
Antara dua dan lima tahun	4,368
Lebih dari lima tahun	3,264,929
	3,271,371

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 14.95 years, to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2019 are as follows:

	Less than a year
	Between one and two years
	Between two and five years
	More than five years

16. MODAL SAHAM

Pada bulan September 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan struktur modal yang tertuang dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 26 September 2019 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077142.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 2 Oktober 2019. Rincian perubahan adalah sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Seri A dan Seri B Perusahaan yang semula masing-masing sebesar Rp 4.325.400 dan Rp 17.235.000 (jumlah penuh) per saham menjadi sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi total 274.662.900 saham Seri A dan 3.050.595.000 saham Seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar masing-masing Rp 27,47 miliar dan Rp 305,06 miliar.

16. SHARE CAPITAL

In September 2019, the Company's shareholders approved changes to the share structure which was notarised through Notarial Deed No. 172 dated 26 September 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0077142.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 2 October 2019. Details of the changes are as follows:

1. Changed the par value of the Company's Series A and Series B shares from Rp 4,325,400 and Rp 17,235,000 (full amount) per share, respectively, to Rp 100 (full amount) per share, resulting in shares issued and fully paid totalling 274,662,900 Series A shares and 3,050,595,000 Series B shares, with total value of Rp 27.47 billion and Rp 305.06 billion, respectively.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Mengubah klasifikasi seluruh 274.662.900 saham Seri A dan 3.050.595.000 saham Seri B menjadi total 3.325.257.900 saham biasa, yang dimiliki oleh Unicharm Corporation sebanyak 2.460.690.846 saham dan PT Purinusa Ekapersada sebanyak 864.567.054 saham.
3. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 698,35 miliar menjadi Rp 1,33 triliun yang terdiri dari 1.330.103.160.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 20 Desember 2019. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 1.246.971. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.163.840, dicatat pada akun tambahan modal disetor (lihat Catatan 18).

Berkaitan dengan perubahan di atas, perbandingan komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL (continued)

2. Changed the classification of all 274,662,900 Series A shares and 3,050,595,000 Series B shares into a total 3,325,257,900 ordinary shares, which are owned by Unicharm Corporation amounting to 2,460,690,846 shares and PT Purinusa Ekapersada amounting to 864,567,054 shares.
3. Increased the Company's authorised shares from Rp 698.35 billion to Rp 1.33 trillion which represent 1,330,103,160,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.

On 17 December 2019, the Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on 20 December 2019. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 1,246,971. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value amounting to Rp 1,163,840, presented as part of additional paid-in capital (refer to Note 18).

In relation to the above changes, the comparison of the Company's shareholders composition as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham biasa				Ordinary shares
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59%	246,070	Unicharm Corporation, Japan
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	21%	86,456	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>831,314,400</u>	<u>20%</u>	<u>83,131</u>	Public (each less than 5%)
Jumlah modal saham	<u><u>4,156,572,300</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>415,657</u></u>	Total share capital

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

	<u>2018</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
<u>Saham seri A</u>				<u>Series A shares</u>
Unicharm Corporation, Jepang	4,699	6%	20,325	Unicharm Corporation, Japan
PT Purinusa Ekapersada	<u>1,651</u>	<u>2%</u>	<u>7,141</u>	PT Purinusa Ekapersada
	<u>6,350</u>	<u>8%</u>	<u>27,466</u>	
<u>Saham seri B</u>				<u>Series B shares</u>
Unicharm Corporation, Jepang	13,098	68%	225,745	Unicharm Corporation, Japan
PT Purinusa Ekapersada	<u>4,602</u>	<u>24%</u>	<u>79,315</u>	PT Purinusa Ekapersada
	<u>17,700</u>	<u>92%</u>	<u>305,060</u>	
Jumlah modal saham	<u><u>24,050</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>332,526</u></u>	<i>Total share capital</i>

17. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

17. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tambahan modal disetor terdiri dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (lihat Catatan 1b) dan selisih nilai transaksi dari akuisisi saham UCNWI pada tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (refer to Note 1b) and the difference in value arising from the acquisition of UCNWI in 2017, with the details as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	1,163,840	-	<i>Excess of proceeds from issuance of new shares over par value</i>
Dikurangi: Biaya emisi saham	<u>(93,115)</u>	<u>-</u>	
	1,070,725	-	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(8,849)</u>	<u>(8,849)</u>	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
	<u><u>1,061,876</u></u>	<u><u>(8,849)</u></u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB
MINIMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 2 Oktober 2019 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan saldo laba Perusahaan yang dicadangkan menjadi Rp 66,5 miliar (2018: Rp 5,7 miliar).

19. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Limited Liability Company Law No. 40/2007, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

Based on Notarial Deed No. 10 dated 2 October 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the increase of the Company's appropriated retained earnings balance to Rp 66.5 billion (2018: Rp 5.7 billion).

20. PENDAPATAN BERSIH

20. NET REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26b)	1,139,679	1,284,357	<i>Related parties (Note 26b)</i>
Pihak ketiga	<u>9,094,315</u>	<u>8,640,667</u>	<i>Third parties</i>
	10,233,994	9,925,024	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Retur penjualan dan diskon	(223,733)	(106,384)	<i>Sales return and discount -</i>
- Promosi penjualan	<u>(1,490,501)</u>	<u>(1,468,057)</u>	<i>Sales promotion -</i>
Pendapatan bersih	<u><u>8,519,760</u></u>	<u><u>8,350,583</u></u>	<i>Net revenue</i>

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Unirama Duta Niaga ("UDN")	<u><u>1,268,225</u></u>	<u><u>2,174,745</u></u>	<i>PT Unirama Duta Niaga ("UDN")</i>

Efektif pada tanggal 31 Agustus 2019, UDN mengundurkan diri sebagai distributor Perusahaan. Pada bulan September 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian distribusi dengan beberapa distributor baru untuk menggantikan UDN.

Effective on 31 August 2019, UDN resigned as the Company's distributor. In September 2019, the Company had entered into distributorship agreements with several new distributors to replace UDN.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi			Raw materials and semi finished goods
- Awal tahun	387,449	240,113	Beginning of the year -
- Pembelian	5,057,620	5,210,926	Purchases -
- Akhir tahun	<u>(318,125)</u>	<u>(387,449)</u>	End of the year -
Bahan baku yang digunakan	<u>5,126,944</u>	<u>5,063,590</u>	Raw materials used
Biaya tenaga kerja langsung	274,169	274,977	Direct labour costs
Biaya produksi tidak langsung			Indirect production costs
Penyusutan (Catatan 11)	346,679	340,357	Depreciation (Note 11)
Sewa dan utilitas	190,526	191,013	Rent and utilities
Barang habis pakai yang digunakan	157,302	113,378	Consumables used
Perbaikan dan pemeliharaan	31,596	42,340	Repair and maintenance
Asuransi	12,625	12,494	Insurance
Jasa profesional	9,845	8,602	Professional fee
Pengamanan	4,852	4,733	Security
Pengangkutan dan perjalanan	4,172	6,374	Transportation and travelling
Perlengkapan	1,823	2,166	Supplies
(Pemulihan kembali)/penurunan nilai persediaan	(10,348)	8,363	(Recovery)/impairment of inventories
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>6,891</u>	<u>7,200</u>	Others (each below Rp 2 billion)
Jumlah biaya produksi	<u>6,157,076</u>	<u>6,075,587</u>	Total production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Awal tahun	2,280	6,575	Beginning of the year -
- Penambahan	33,011	23,902	Addition -
- Akhir tahun	<u>(246)</u>	<u>(2,280)</u>	End of the year -
Harga pokok produksi	<u>6,192,121</u>	<u>6,103,784</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal tahun	278,384	230,136	Beginning of the year -
- Penambahan	192,566	184,972	Addition -
- Akhir tahun	<u>(290,818)</u>	<u>(278,384)</u>	End of the year -
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>6,372,253</u></u>	<u><u>6,240,508</u></u>	Total cost of revenue

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from individual supplier exceeded 10% of the total revenue.

Lihat Catatan 26b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 26b for details of purchases from related parties.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pengangkutan	489,000	509,246	<i>Freight</i>
Gudang	252,780	246,489	<i>Warehouse</i>
Royalti (Catatan 26b)	249,407	248,814	<i>Royalty (Note 26b)</i>
Iklan dan pemasaran	132,721	131,655	<i>Advertising and marketing</i>
Promosi penjualan	105,841	220,212	<i>Sales promotion</i>
Transportasi dan perjalanan	23,022	22,290	<i>Transportation and travelling</i>
Riset pemasaran	18,035	20,057	<i>Marketing research</i>
Komisi penjualan (Catatan 26b)	16,131	17,173	<i>Sales commission (Note 26b)</i>
Komunikasi	9,165	6,132	<i>Communication</i>
Pengembangan	7,632	10,073	<i>Development</i>
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp 500 juta)	<u>456</u>	<u>320</u>	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
	<u>1,304,190</u>	<u>1,432,461</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya karyawan	142,293	125,868	<i>Employee costs</i>
Penurunan nilai piutang usaha	64,170	2,432	<i>Impairment of trade receivables</i>
Jasa profesional	21,348	22,238	<i>Professional fee</i>
Sewa dan utilitas	15,944	8,586	<i>Rent and utilities</i>
Penyusutan (Catatan 11)	4,499	4,772	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Perlengkapan	3,521	3,606	<i>Supplies</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>3,100</u>	<u>6,712</u>	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
	<u>254,875</u>	<u>174,214</u>	

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

Finance costs represent interest expenses from:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
- Pinjaman pihak berelasi (Catatan 26b)	30,076	32,398	<i>Intercompany loans (Note 26b) -</i>
- Pinjaman bank	<u>13,936</u>	<u>19,110</u>	<i>Bank loans -</i>
	<u>44,012</u>	<u>51,508</u>	

24. LAIN-LAIN, BERSIH

24. OTHERS, NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan (Catatan 26b)	3,838	4,859	<i>Research and development service income (Note 26b)</i>
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	(769)	272	<i>(Loss)/gain on sale of fixed assets (Note 11)</i>
Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>2,343</u>	<u>1,379</u>	<i>Others, net (each below Rp 2 billion)</i>
	<u>5,412</u>	<u>6,510</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Seperti diungkapkan pada Catatan 16, pada tanggal 26 September 2019 Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya menjadi sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 3.325.257.900 saham. Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", laba per saham tahun 2018 telah disajikan kembali menggunakan jumlah saham yang baru, seakan-akan perubahan struktur modal tersebut telah terjadi pada awal periode pelaporan.

25. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As disclosed in Note 16, on 26 September 2019 the Company changed the par value of its shares to Rp 100 (full amount) per share, resulting in total 3,325,257,900 shares issued and fully paid. In accordance with PSAK 56 "Earnings Per Share", the earnings per share for 2018 has been restated using this new number of shares, as if such changes in share structure has taken place since the beginning of the reporting period.

	2019	2018	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	398,620	181,256	Profit attributable to the owners of parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,156,572,300	3,325,257,900	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	96	55	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

26. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Nature of relationship and transaction

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Unicharm Corporation	Entitas induk/Parent entity	Pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual royalti dan akrual biaya keuangan/ <i>Purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, other receivables, trade payables, other payables, accrued royalty, and accrued finance costs</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, biaya royalti, pembelian aset tetap, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, dan akrual royalti/ <i>Sales of goods, royalty fee, purchase of fixed assets, trade receivables, other receivables, other payables, and accrued royalty</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables and other receivables</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and other payables</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, penjualan asset yang dimiliki untuk dijual, piutang usaha dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, sales of asset held for sale, trade receivables and other payables</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, komisi penjualan, piutang usaha, utang lain-lain dan komisi penjualan/ <i>Sales of goods, sales commission, trade receivables, other payables and sales commission</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pembelian persediaan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, purchase of materials, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant transactions with related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Unicharm Australasia Pty Ltd.	358,099	304,432	<i>Unicharm Australasia Pty Ltd.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	331,386	300,272	<i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	151,390	157,849	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	120,583	-	<i>PT DSG Surya Mas Trading Indonesia</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	67,779	66,542	<i>Diana Unicharm Joint Stock Company</i>
Unicharm India Private Ltd.	56,515	445,434	<i>Unicharm India Private Ltd.</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	31,697	-	<i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin)	9,784	-	<i>Unicharm Consumer Products (Tianjin)</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	6,283	9,678	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	<u>6,163</u>	<u>150</u>	<i>Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.</i>
	<u>1,139,679</u>	<u>1,284,357</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>13.38%</u>	<u>15.38%</u>	<i>Percentage to total net sales</i>
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Unicharm Corporation	15,141	61,295	<i>Unicharm Corporation</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	-	2,557	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
	<u>15,141</u>	<u>63,852</u>	
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>31.21%</u>	<u>56.78%</u>	<i>Percentage to total addition of fixed assets</i>
Penjualan aset yang dimiliki untuk dijual			Sales of assets held for sale
Unicharm India Private Ltd.	<u>51,828</u>	<u>-</u>	<i>Unicharm India Private Ltd.</i>
Persentase dari jumlah penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	<u>100%</u>	<u>0%</u>	<i>Percentage to total sales of assets held for sale</i>
Pembelian persediaan			Purchase of materials
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	174,273	186,417	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	32,385	23,211	<i>PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills</i>
PT Cakrawala Mega Indah	24,901	30,851	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
Unicharm Corporation	9,757	-	<i>Unicharm Corporation</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	6,407	-	<i>PT DSG Surya Mas Indonesia</i>
	<u>247,723</u>	<u>240,479</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>3.89%</u>	<u>3.85%</u>	<i>Percentage to total cost of revenue</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related
parties (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya royalti			Royalty fee
Unicharm Corporation	247,965	247,546	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	<u>1,442</u>	<u>1,268</u>	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>249,407</u>	<u>248,814</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>19.12%</u>	<u>17.37%</u>	Percentage to total selling expenses
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan			Research and development service income
Unicharm Corporation	<u>3,838</u>	<u>4,859</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	<u>14.68%</u>	<u>10.09%</u>	Percentage to other income
Biaya keuangan			Finance costs
Unicharm Corporation	<u>30,076</u>	<u>32,398</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah biaya keuangan	<u>68.34%</u>	<u>62.90%</u>	Percentage to total finance costs
Komisi penjualan			Sales commission
Unicharm (Philippines) Corp.	<u>16,131</u>	<u>17,173</u>	Unicharm (Philippines) Corp.
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>1.24%</u>	<u>1.20%</u>	Percentage to total selling expenses

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Significant balances with related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	86,126	-	PT DSG Surya Mas Trading Indonesia
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	71,092	68,021	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	57,193	72,522	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	20,223	-	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm India Private Ltd.	17,688	50,605	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	15,323	9,548	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	5,174	14,354	Diana Unicharm Joint Stock Company
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	1,035	550	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (Tianjin)	398	-	Unicharm Consumer Product (Tianjin)
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	-	151	Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.
	<u>274,252</u>	<u>215,751</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>3.30%</u>	<u>3.01%</u>	Percentage to total assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

**c. Significant balances with related parties
(continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
Unicharm Corporation	11,482	11,177	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd.	805	924	Peparlet Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	136	-	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	87	57	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	13	2	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Product Co., Ltd.	2	33	Unicharm Product Co., Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	-	7	Unicharm Australasia Pty Ltd.
	<u>12,525</u>	<u>12,200</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.15%</u>	<u>0.17%</u>	Percentage to total assets
Utang usaha			Trade payables
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	44,110	38,476	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	5,067	4,010	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Cakrawala Mega Indah	4,234	4,173	PT Cakrawala Mega Indah
PT DSG Surya Mas Indonesia	580	-	PT DSG Surya Mas Indonesia
Unicharm Corporation	525	-	Unicharm Corporation
	<u>54,516</u>	<u>46,659</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.37%</u>	<u>1.06%</u>	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Unicharm Corporation	10,383	15,672	Unicharm Corporation
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	262	5	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Product Co., Ltd.	200	217	Unicharm Product Co., Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	90	62	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	-	7,095	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm India Private Ltd.	-	229	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	-	2	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
	<u>10,935</u>	<u>23,282</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.28%</u>	<u>0.53%</u>	Percentage to total liabilities
Akruai royalti			Accrued royalty
Unicharm Corporation	60,776	63,269	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	584	691	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>61,360</u>	<u>63,960</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.54%</u>	<u>1.46%</u>	Percentage to total liabilities
Akruai biaya keuangan			Accrued finance costs
Unicharm Corporation	<u>778</u>	<u>1,344</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.02%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage to total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 9,6 miliar dan Rp 10,7 miliar.

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, dimana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 246 miliar (2018: Rp 245,9 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Perjanjian komisi penjualan

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm (Philippines) Corp. ("UCP"), dimana UCP membantu Perusahaan untuk mengawasi kinerja dari Federated Distributors, Inc. ("FDI"), importir dan distributor eksklusif Filipina untuk produk-produk Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar komisi dengan tarif tertentu berdasarkan jumlah pesanan dari FDI. Perjanjian ini berlaku untuk waktu yang tidak ditentukan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, jumlah komisi penjualan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 16,1 miliar (2018: Rp 17,2 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menghentikan perjanjian komisi penjualan dengan UCP.

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d. Key management personnel remuneration

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the years ended 31 December 2019 and 2018 are amounting to Rp 9.6 billion and Rp 10.7 billion, respectively.

e. Agreements with related parties

Licensing and trademark agreement

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' trademark. As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years.

For the year ended 31 December 2019, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 246 billion (2018: Rp 245.9 billion), which is recorded as part of selling expenses.

Sales commission agreement

On 1 January 2013, the Company entered into an agreement with Unicharm (Philippines) Corp. ("UCP"), wherein UCP assist the Company to monitor the performance of Federated Distributors, Inc. ("FDI"), the exclusive Philippines importer and distributor for the Company's products. As a compensation, the Company shall pay commissions at certain rates based on amount of orders placed by FDI. This agreement is valid for an unspecified time.

For the year ended 31 December 2019, total sales commission incurred in connection with this agreement amounted to Rp 16.1 billion (2018: Rp 17.2 billion), which is recorded as part of selling expenses.

In August 2019, the Company terminated the sales commission agreement with UCP.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, dimana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3,8 miliar (2018: Rp 4,8 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015. Dalam perjanjian tersebut, Entitas Anak diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan bersih untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, Entitas Anak diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Periode perjanjian ini adalah 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2017. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3,4 miliar (2018: Rp 2,9 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

**Research and development service
agreement**

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%.

For the years ended 31 December 2019, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 3.8 billion (2018: Rp 4.8 billion), which is recorded as part of other income.

License agreement

In December 2014, The Subsidiary entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, the Subsidiary also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015. Under these agreements, the Subsidiary is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, the Subsidiary shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, the Subsidiary shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. The agreement period is 3 years until 31 December 2017 and 31 March 2017. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2019, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 3.4 billion (2018: Rp 2.9 billion), which was recorded as part of selling expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian pinjaman

Grup memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation, entitas induk. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Tabel berikut memberikan informasi yang berkaitan dengan pinjaman dari pemegang saham:

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

Loan agreements

The Group have several loan agreements with Unicharm Corporation, its parent entity. These loans are unsecured and will be repaid at the maturity dates.

The following table provides detailed information relating to shareholders' loan:

2019			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
29 Mei 2012 – 31 Desember 2021/ 29 May 2012 – 31 December 2021	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 4,000,000	55,604
2 April 2013 – 31 Desember 2021/ 2 April 2013 – 31 December 2021	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 20,000,000	278,020
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 4,888,890	67,961
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 3,571,435	49,647
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY 8,643,254,951	1,106,077
			1,557,309
		Bagian jangka pendek/Current portion	(36,849)
		Bagian jangka panjang/Non-current portion	1,520,460
2018			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
29 Mei 2012 – 31 Desember 2021/ 29 May 2012 – 31 December 2021 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 21,000,000	304,101
29 Juni 2012 – 31 Desember 2021/ 29 June 2012 – 31 December 2021 ^{c)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 2,400,000	34,754
2 April 2013 – 31 Desember 2021/ 2 April 2013 – 31 December 2021	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 20,000,000	289,620
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 6,111,112	88,495
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 5,000,005	72,405
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY 8,643,254,951	1,133,304
			1,922,679
		Bagian jangka pendek/Current portion	(38,386)
		Bagian jangka panjang/Non-current portion	1,884,293

^{a)} Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan tahunan/These loans require annual installments.

^{b)} Pinjaman ini telah dilunasi sebagian pada tahun 2019, sebelum tanggal jatuh temponya/This loan have been partially repaid in 2019, earlier from its maturity dates.

^{c)} Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tahun 2019, sebelum tanggal jatuh temponya/This loan have been fully repaid in 2019, earlier from its maturity dates.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Pada bulan Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada bulan Mei 2019 untuk fasilitas sejumlah USD 3 juta yang merupakan penjumlahan nilai *marked-to-market* untuk seluruh transaksi dibawah perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini (2018: 1,1 miliar).

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian *cross currency swaps* dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta untuk fasilitas sejumlah USD 12,25 juta. Perjanjian ini telah diubah pada bulan Mei 2019 dan berlaku hingga 31 Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini belum digunakan.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 1,6 miliar (2018: Rp nihil).

Entitas Anak

Pada bulan November 2016, Entitas Anak menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta untuk fasilitas sejumlah USD 1,5 juta. Perjanjian ini telah diubah pada bulan November 2019 dan berlaku hingga 16 November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada bulan Maret 2019, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 886 juta (2018: Rp nihil).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

In August 2004, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch. The agreement has been amended several times with the latest amendment in May 2019 for a total facility of USD 3 million which represents the aggregate amount of the marked-to-market value of the transactions under this agreement. This agreement is valid until 31 May 2020. As at 31 December 2019, the Company did not utilise this facility (2018: Rp 1.1 billion).

In May 2007, the Company entered into a cross currency swaps agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch for a total facility of USD 12.25 million. The agreement has been amended in May 2019 and is valid until 31 May 2020. As at 31 December 2019, this facility has not been used.

In March 2019, the Company entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions with PT Bank BTPN Tbk. As at 31 December 2019, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 1.6 billion (2018: Rp nil).

Subsidiary

In November 2016, the Subsidiary entered into a foreign exchange forward contract agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch for a total facility of USD 1.5 million. The agreement has been amended in November 2019 and is valid until 16 November 2020. As at 31 December 2019, this facility was not used.

In March 2019, the Subsidiary entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions with PT Bank BTPN Tbk. As at 31 December 2019, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 886 million (2018: Rp nil).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are *diapers* and *non diapers*. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	2019			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pendapatan bersih	8,197,697	322,063	8,519,760	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,099,022)</u>	<u>(273,231)</u>	<u>(6,372,253)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,098,675	48,832	2,147,507	Gross profit
Beban penjualan	(1,253,550)	(50,640)	(1,304,190)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(242,189)	(12,686)	(254,875)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Penghasilan keuangan			29,566	Finance income
Biaya keuangan			(44,012)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, bersih			40,758	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak			(70,792)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			<u>5,412</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			<u>549,374</u>	Profit before income tax
Aset				Assets
Aset segmen	5,065,020	422,091	5,487,111	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			<u>2,828,942</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>8,316,053</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	3,250,437	253,464	3,503,901	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			<u>470,543</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u>3,974,444</u>	Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pendapatan bersih	8,042,302	308,281	8,350,583	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5,978,775)</u>	<u>(261,733)</u>	<u>(6,240,508)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,063,527	46,548	2,110,075	Gross profit
Beban penjualan	(1,382,258)	(50,203)	(1,432,461)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(161,533)	(12,681)	(174,214)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Penghasilan keuangan			27,241	Finance income
Biaya keuangan			(51,508)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih			(183,845)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak			(11,918)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			<u>6,510</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			<u>289,880</u>	Profit before income tax
Aset				Assets
Aset segmen	4,996,517	520,332	5,516,849	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			<u>1,662,798</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>7,179,647</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	3,176,785	446,483	3,623,268	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			<u>758,675</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u>4,381,943</u>	Total liabilities

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING**

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2019			
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1,163,245	5,565,804	16,882	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,088	Time deposits
Piutang usaha	13,806,752	-	191,927	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>85,410</u>	<u>4,786,722</u>	<u>1,801</u>	Other receivables
	<u>15,133,678</u>	<u>10,352,526</u>	<u>211,698</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(19,258,136)	-	(267,707)	Trade payables
Utang lain-lain	(529,214)	(87,915,543)	(18,607)	Other payables
Pinjaman bank	(7,675,000)	-	(106,690)	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	<u>(32,460,325)</u>	<u>(8,643,254,951)</u>	<u>(1,557,309)</u>	Intercompany loans
	<u>(59,922,675)</u>	<u>(8,731,170,494)</u>	<u>(1,950,313)</u>	
Liabilitas neto	<u>(44,788,997)</u>	<u>(8,720,817,968)</u>	<u>(1,738,615)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(622,612)</u>	<u>(1,116,003)</u>	<u>(1,738,615)</u>	Total Rupiah equivalent

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2018		Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
	USD	JPY		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	4,210,981	7,246,334	61,929	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,133	Time deposits
Piutang usaha	17,124,489	-	247,979	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>39,075</u>	<u>5,541,264</u>	<u>1,292</u>	Other receivables
	<u>21,452,816</u>	<u>12,787,598</u>	<u>312,333</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(23,842,508)	-	(345,263)	Trade payables
Utang lain-lain	(538,917)	(123,385,357)	(23,982)	Other payables
Pinjaman bank	(6,800,000)	-	(98,471)	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	<u>(54,511,117)</u>	<u>(8,643,254,951)</u>	<u>(1,922,679)</u>	Intercompany loans
	<u>(85,692,542)</u>	<u>(8,766,640,308)</u>	<u>(2,390,395)</u>	
Liabilitas neto	<u>(64,239,726)</u>	<u>(8,753,852,710)</u>	<u>(2,078,062)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(930,256)</u>	<u>(1,147,806)</u>	<u>(2,078,062)</u>	Total Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia middle rate as at 31 December 2019 and 2018.

30. IKATAN

30. COMMITMENTS

Perjanjian sewa operasi

Operating lease agreements

Grup mengadakan berbagai perjanjian sewa operasi dengan pihak-pihak lain, terutama untuk gudang dan kantor. Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The Group entered into various operating lease agreements with counterparties, mainly for warehouses and offices. The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari 1 tahun	107,603	117,144	Less than 1 year
Antara 1 - 5 tahun	368,315	483,078	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>87,751</u>	<u>90,495</u>	More than 5 years
	<u>563,669</u>	<u>690,717</u>	

Ikatan pembelian barang modal

Capital expenditure commitments

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 18,4 miliar (2018: Rp nihil).

As at 31 December 2019, the Group had capital expenditure commitments amounting to Rp 18.4 billion (2018: Rp nil).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas
investasi**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas terkait dengan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	355	1,533
Reklasifikasi aset tetap ke aset dimiliki untuk dijual	-	60,492

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang terdiri dari pinjaman, adalah sebagai berikut:

	Pinjaman bank/ Bank loans	Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans
Saldo 1 Januari 2018	526,728	1,981,517
Arus kas:		
Penerimaan pinjaman	216,492	-
Pembayaran pinjaman	(489,140)	(219,412)
Perubahan nonkas:		
Translasi mata uang asing	2,284	160,574
Saldo 31 Desember 2018	256,364	1,922,679
Arus kas:		
Penerimaan pinjaman	182,474	-
Pembayaran pinjaman	(293,878)	(308,632)
Perubahan nonkas:		
Translasi mata uang asing	(4,061)	(56,738)
Saldo 31 Desember 2019	140,899	1,557,309

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

a. Non-cash transactions arising from investing activities

Significant activities not affecting cash flows related to fixed assets are as follows:

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	355	1,533
Reklasifikasi aset tetap ke aset dimiliki untuk dijual	-	60,492

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The movement of the Group's liabilities arising from financing activities, which consist of borrowings, are as follows:

	Pinjaman bank/ Bank loans	Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans	
Saldo 1 Januari 2018	526,728	1,981,517	<i>Balance as at 1 January 2018</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	216,492	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	(489,140)	(219,412)	<i>Payment of loans</i>
Perubahan nonkas:			<i>Non-cash movement:</i>
Translasi mata uang asing	2,284	160,574	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo 31 Desember 2018	256,364	1,922,679	<i>Balance as at 31 December 2018</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	182,474	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	(293,878)	(308,632)	<i>Payment of loans</i>
Perubahan nonkas:			<i>Non-cash movement:</i>
Translasi mata uang asing	(4,061)	(56,738)	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo 31 Desember 2019	140,899	1,557,309	<i>Balance as at 31 December 2019</i>

32. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam halaman 70 sampai dengan halaman 74 menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent company only) on pages 70 to 74 presents the Company's investments in Subsidiary under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,983,483	1,135,580	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	248,956	197,114	Related parties -
- Pihak ketiga	2,089,932	1,570,735	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	13,708	12,071	Related parties -
- Pihak ketiga	7,359	3,299	Third parties -
Persediaan	616,251	690,590	Inventories
Aset dimiliki untuk dijual	-	60,492	Assets held for sale
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	321,848	135,295	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	152,096	151,689	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	49,077	103,127	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	5,482,710	4,059,992	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	2,290,303	2,559,128	Fixed assets
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Aset pajak tangguhan	104,714	74,106	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Anak	35,826	35,826	Investment in Subsidiary
Uang jaminan	2,362	2,510	Refundable deposits
Pinjaman kepada Entitas Anak	100,000	-	Loan to Subsidiary
Jumlah aset tidak lancar	2,548,355	2,686,720	Total non-current assets
JUMLAH ASET	8,031,065	6,746,712	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	63,488	53,117	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	750,310	853,768	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
- Pihak berelasi	10,763	23,135	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	36,352	80,963	<i>Third parties -</i>
Akrual dan provisi	1,148,076	1,012,111	<i>Accruals and provisions</i>
Utang derivatif	1,628	1,142	<i>Derivative payables</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	79,881	31,676	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	11,167	9,723	<i>Other taxes -</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,101,665	2,065,635	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pinjaman pihak berelasi	1,439,702	1,761,779	<i>Intercompany loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	137,564	103,010	<i>Employee benefits obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,577,266	1,864,789	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3,678,931	3,930,424	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			<i>Share capital:</i>
Saham biasa – modal dasar			<i>Ordinary shares – authorised</i>
1.330.103.160.000 saham,			<i>1,330,103,160,000 shares,</i>
ditempatkan dan disetor penuh			<i>issued and fully paid</i>
4.156.572.300 saham dengan			<i>4,156,572,300 shares with</i>
nilai nominal Rp 100 (jumlah			<i>par value of Rp 100</i>
penuh) per saham	415,657	-	<i>(full amount)</i>
Saham seri A – modal dasar			<i>Series A shares – authorised</i>
20.000 saham, ditempatkan			<i>20,000 shares, issued and</i>
dan disetor penuh 6.350			<i>fully paid 6,350 shares</i>
saham dengan nilai nominal			<i>with par value of</i>
Rp 4.325.400 (jumlah penuh)			<i>Rp 4,325,400 (full amount)</i>
per saham	-	27,466	<i>per share</i>
Saham seri B – modal dasar			<i>Series B shares – authorised</i>
35.500 saham, ditempatkan			<i>35,500 shares, issued and</i>
dan disetor penuh 17.700			<i>fully paid 17,700 shares</i>
saham dengan nilai nominal			<i>with par value of</i>
Rp 17.235.000 (jumlah penuh)			<i>Rp 17,235,000 (full amount)</i>
per saham	-	305,060	<i>per share</i>
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	<i>Foreign exchange difference</i>
Tambahan modal disetor	1,070,725	-	<i>on paid-in capital</i>
Cadangan alokasi saham karyawan	476	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Employee stock allocation reserve</i>
- Dicadangkan	66,505	5,700	<i>Retained earnings</i>
- Belum dicadangkan	2,787,268	2,466,559	<i>Appropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	4,352,134	2,816,288	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8,031,065	6,746,712	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	8,284,286	8,125,575	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,190,723)</u>	<u>(6,068,571)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,093,563	2,057,004	Gross profit
Beban penjualan	(1,291,976)	(1,419,072)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(244,855)	(163,205)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	31,083	27,241	Finance income
Biaya keuangan	(25,829)	(31,408)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih	34,481	(167,379)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak	(69,709)	(11,499)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>6,048</u>	<u>6,300</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	532,806	297,982	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(142,397)</u>	<u>(106,769)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>390,409</u>	<u>191,213</u>	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(11,860)	24,419	Remeasurement of employee benefits obligation -
- Beban pajak terkait	<u>2,965</u>	<u>(6,105)</u>	Related income tax -
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(8,895)</u>	<u>18,314</u>	Total other comprehensive (loss)/income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>381,514</u></u>	<u><u>209,527</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	Seri A/ Series A	Modal saham/ Share capital	Biasa/ Ordinary	Selisih kurs atas modal disetor/Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah/ Total
		Seri B/ Series B					Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2018	27,466	305,060	-	11,503	-	-	2,257,032	2,606,761
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	191,213	191,213
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	-	-	18,314	18,314
Saldo 31 Desember 2018	27,466	305,060	-	11,503	-	5,700	2,466,559	2,816,288
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: - Penerbitan saham baru - Perubahan klasifikasi saham	(27,466)	(305,060)	83,131 332,526	-	1,070,725	-	-	1,153,856
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	476	-	476
Penambahan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	(60,805)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	390,409	390,409
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(8,895)	(8,895)
Saldo 31 Desember 2019	-	-	415,657	11,503	1,070,725	476	2,787,268	4,352,134

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	9,139,577	9,387,106	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(8,393,619)	(8,466,769)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(383,325)	(362,061)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	19,073	67,883	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(18,281)	(22,632)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	363,425	603,527	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(308,390)	(109,214)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil restitusi pajak	-	119,287	<i>Receipt from result of tax assessments</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	31,083	27,241	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(25,887)	(31,388)	<i>Payment of finance cost</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>60,231</u>	<u>609,453</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(46,305)	(107,383)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	45	713	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	51,828	-	<i>Proceeds from sale of assets held for sale</i>
Pemberian pinjaman entitas anak	(100,000)	-	<i>Loan to Subsidiary</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(94,432)</u>	<u>(106,670)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari penerbitan saham baru	1,246,971	-	<i>Proceed from issuance of new shares</i>
Pembayaran biaya emisi saham	(93,115)	-	<i>Payment of share issuance costs</i>
Pembayaran pinjaman bank	-	(300,000)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(271,173)	(181,235)	<i>Payment of intercompany loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>882,683</u>	<u>(481,235)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	848,482	21,548	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,135,580	1,110,024	Cash and cash equivalents at beginning of the years
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(579)	4,008	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,983,483</u>	<u>1,135,580</u>	Cash and cash equivalents at end of the years